

PUSTAKA ACUAN

- Acquaah, G. 2008. *Principles of Genetics and Plant Breeding*. Blackwell Publishing : USA. pp 569.
- Adie, M.M dan A. Krisnawati. 2007. Peluang peningkatan kualitas biji kedelai. Prosiding. Risalah Seminar. 23 November 2008. Badan Litbang Pertanian. p.216-230.
- Adisarwanto. 2006. *Budidaya Dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Bogor. 90 hlm
- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta. 92 hlm.
- Adriani, N. 2014. Seleksi nomor-nomor harapan Kedelai (*Glycine max* [L.]Merrill) Generasi F₆ hasil persilangan Wilis x Mlg₂₅₂₁. *Skripsi*. Universitas Lampung, Lampung. 61 hlm
- Arsyad, D.M., M. M Adie, dan H. Kuswantoro. 2007. Perakitan varietas unggul kedelai spesifik agroekologi, hal 205-228. Dalam: Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim (Eds.). *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Assadi, Soemartono, Woerjono M. dan H. Jumanto. 2002. Kendali genetik ketahanan kedelai terhadap penyakit virus kerdil (*soybean stunt virus*). *Zuriat* 14 (2): 1 – 21.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Data Produksi Tanaman Kedelai*. Jakarta : Katalog BPS 521. http://www.bps.go.id/tnmn_pgn. Diakses 12 Desember 2014.

- Baihaki, A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Pemuliaan*. Bandung: Universitas Padjajaran. 91 hlm.
- Balai Penelitian Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian. 2008. *Budidaya Kedelai pada Berbagai Agroekosistem*. Badan Litbang Pertanian.
- Barmawi, M. 2007. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap Cowpea Mild Mottle virus populasi Wilis x Mlg 2521. *J. HPT Tropika*. 7(1): 45 – 52.
- Barmawi, M., Yushardi, A., dan N. Sa'diyah. 2013. Daya waris dan harapan kemajuan seleksi komponen hasil kedelai generasi F₂ hasil persilangan antara *Yellow bean* dan Taichung. *J. Agrotek Tropika*. 1(1): 20-24 hlm.
- Basuki, N. 2002. Implikasi keragaman genetik, korelasi fenotipik dan genotipik untuk perbaikan hasil sejumlah galur kedelai (*Glycine max (L.) Merril*). *Jurnal Agritech*. 35(1): 23-33.
- Chairudin, Efendi dan Sabaruddin. 2015. Dampak naungan terhadap perubahan karakter agronomi dan morfologi daun pada tanaman kedelai. *Jurnal Floratek*:26-35.
- Fehr, W.R. 1987. *Principle of Cultivar Development*. Vol.1 Iowa State University Press, Ames, Iowa, USA.
- Handayani, T. 2015. Estimasi ragam fenotipe dan genotipe kedelai (*Glycine max [L.] Merril*) generasi F₇ hasil persilangan Wilis x Mlg₂₅₂₁. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 54 hlm. (Belum dipublikasi).
- Hasnah. 2003. Pengaruh naungan terhadap pertumbuhan kedelai dan kacang tanah. *Jurnal Agromet* 8(1):32-40.
- Jambormias, E. dan J. Riry. 2009. Penyuaian data dan penggunaan informasi kekerabatan untuk mendeteksi segregan transgresif sifat kuantitatif pada tanaman menyerbuk sendiri (Suatu pendekatan dalam seleksi). *Jurnal Budidaya Pertanian*. 5 (1): 11-18.

- Jomol, PM., SJ. Herbert, S. Zhang, AAF. Rautenkranz, and GV. Litchfield. 2000. Differential response of soybean yield components to the timing of light enrichment. *Agron.J.* 92: 1156-1161.
- Kasno, A., M.Dahlan, dan Hasnam. 1992. *Pemuliaan Tanaman Kacang-Kacangan*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. Jawa Timur. 439 hlm.
- Lindiana. 2012. Estimasi parameter genetik karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F₂ hasil persilangan Wilis x B3570. (*Skripsi*). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 54 hlm.
- Meydina, A. 2014. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*glycine max*[l.] merrill) generasi F₅ hasil persilangan Wilis X B₃₅₇₀. (*Skripsi*). Universitas Lampung : Bandar Lampung. 25-29 hlm.
- Nazar, A, Kiswanto, Irawati, A, Endriyani, dan Walyono. 2008. Pengkajian sistem usahatani kedelai di lahan sawah. *Laporan Akhir Tahun*. BPTP Lampung. Balai Informasi Pertanian (1983/84). Kedelai. Departemen Pertanian Banjarbaru. Banjarbaru.
- Petersen, R.G. 1994. *Agricultural field experimental design and analysis*. Mecl \ Dekker. Inc. New York. 409 p.
- Poehlman, J.M. dan D.A. Sleper. 2006. *Breeding Field Crops* (Ed 4). Iowa State University Press, Iowa. 164 pp.
- Prihatman.2000. *Kedelai*. www. Ristek.go.id. Diakses pada 15 November 2014. Pukul 10:15.
- Putra, A. 2015. Penampilan karakter agronomi galur-galur harapan kedelai generasi F₆ hasil persilangan WilisxMlg₂₅₂₁. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 64 hlm.
- Sumarno. 1985. Teknik pemuliaan kedelai, hlm 263-291. *Dalam: S. Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam, S.O. Manurung dan Yuswadi (Eds.). Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

- Sumpena, U., Y. Kusandriani, dan Luthfi. 2013. Uji daya hasil sembilan galur harapan kacang merah di Jawa Barat. *Jurnal Agrotropika* 18(1): 12 – 15.
- Truong, N.T., J.G. Gwag, Y.J. Park, and S.H. Lee. 2005. Genetic diversity of soybean pod shape based on elliptic Fourier descriptors. *Korean J. Crop Sci.* 50:1-7.
- Utomo, S.D. 2015. *Pemuliaan tanaman: perbaikan genetik*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Wantini, L. 2013. Keragaman dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) family F₃ hasil persilangan Wilis × B3570. (*Skripsi*). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 55 hlm.
- Yusnita, Y. 2015. Uji keseragaman dan heritabilitas genotipe-genotipe tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) family F₆ hasil persilangan Wilis × B₃₅₇₀. (*Skripsi*). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 55 hlm. (Belum dipublikasi)
- Yustisia. 2002. Pengaruh system budidaya dan pemupukan N melalui daun terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) dan padi (*Oryza sativa*) dalam pola tumpangsari. (*Thesis*) program Pascasarjana IPB.